

**PERKAWINAN CAMPURAN ANTARA WARGA NEGARA INDONESIA  
DENGAN WARGA NEGARA SINGAPURA  
DAN KEDUDUKAN HUKUM ANAK YANG DILAHIRKAN  
DI KOTA BATAM**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister  
Program Megister Kenotariatan**



**Oleh :**

**OKTAVIAN PAMBUDI**

**N I M :S351402023**

**FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa :

Nama : **OKTAVIAN PAMBUDI**

NIM : **S 351402023**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “**PERKAWINAN CAMPURAN ANTARA WARGA NEGARA INDONESIA DENGAN WARGA NEGARA SINGAPURADAN KEDUDUKAN HUKUM ANAK YANG DILAHIRKANDI KOTA BATAM**”

“,adalah benar benar karya saya sendiri. Hal yang bukan karya saya di dalam tesis ini, diberi tanda citrasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tersebut tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, yang berupa pencaabutan tesis dan gelar yang saya peroleh.

Surakarta, 25 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

**OKTAVIAN PAMBUDI**

**PERKAWINAN CAMPURAN ANTARA WARGA NEGARA INDONESIA DENGAN  
WARGA NEGARA SINGAPURA  
DAN KEDUDUKAN HUKUM ANAK YANG DILAHIRKAN  
DI KOTA BATAM**

**DISUSUN OLEH :**

**OKTAVIAN PAMBUDI**

**NIM : S 351402023**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing :**

**Dewan Pembimbing**

**Jabatan** 18/7  
**Tanggal :** ..... 2016

**Nama**

**Tanda Tangan**

1. Pembimbing

**Dr. Hari Purwadi, S.H., M.Hum**

NIP.19591127 198601 1 004

.....

**Mengetahui :**

**Ketua Program Magister Kenotariatan**

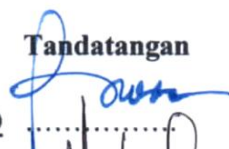
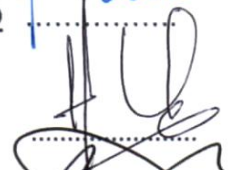

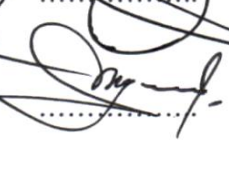
  
**Burhanudin Harahap, S.H., M.H., M.Si., Ph.D**  
NIP.19600716 198503 1 004

**PERKAWINAN CAMPURAN ANTARA WARGA NEGARA INDONESIA DENGAN  
WARGA NEGARA SINGAPURA  
DAN KEDUDUKAN HUKUM ANAK YANG DILAHIRKAN  
DI KOTA BATAM**

**DISUSUN OLEH :**


**OKTAVIAN PAMBUDI  
NIM : S 351402023**

**Telah disetujui oleh Tim Penguji :**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tandatangan</b>	<b>Tanggal</b>
Ketua	<b><u>Burhanudin Harahap, S.H., M.H., M.Si., Ph.D</u></b> NIP.19600716 198503 1 004		25/8/16
Sekretaris	<b><u>Dr. Hari Purwadi, S.H., M. Hum</u></b> NIP. 19591127 198601 1 004		18/7-2016
Penguji Pembanding Internal	<b><u>Dr. Al. Sentot Sudarwanto, S.H., M. Hum</u></b> NIP.19591127 198601 1 004		20/7 2016
Penguji Pembanding Eksternal	<b><u>Dr. Mulyoto, S.H., M. Kn</u></b>		20/7 2016

Mengetahui,

**Direktur Program Pascasarjana**

  
**Prof. Dr. Moh. Furqon Hidayatullah, M. pd**  
NIP.19600727 1198702 1 001

**Ketua Program Magister Kenotariatan**

  
**Burhanudin Harahap, S.H., M.H., M.Si., Ph.D**  
NIP.19600716 198503 1 004

## **MOTTO**

**Kekurangan dan keterbatasan fisik bukan halangan untuk mencari ilmu dan berkarya. ( Penulis )**

**Manjadda Wa Jadda, siapa yang bersungguh sungguh pasti akan berhasil**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
1. Tujuan Objektif .....	12
2. Tujuan Subjektif.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
1. Manfaat Teoritis .....	13
2. Manfaat Praktis .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Tinjauan Tentang Perkawinan.....	14
1. Pengertian Perkawinan .....	14
2. Syarat sahnya Perkawinan.....	17
3. Akibat Perkawinan .....	20
4. Pengertian Perkawinan Campuran <i>Regeling op de Gemengde</i> <i>Huwelijken</i> (GHR) Stb.1898 Nomor 158 tentang Perkawinan Campuran .....	24

5. Pengertian Perkawinan Campuran di dalam Undang-undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan .....	26
B. Kewarganegaraan di dalam Perkawinan Campuran.....	28
C. Landasan Teori Hukum .....	36
1. Teori Bekerjanya Hukum dan Penerapannya .....	36
2. Teori Keadilan .....	38
3. Pengertian Perlindungan Hukum.....	39
D. Penelitian yang relevan.....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Sifat Penelitian.....	46
C. Jenis dan Bahan Hukum .....	43
D. Metode Analisa Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Pelaksanaan Perkawinan Campuran antara WNI dengan WNA di Kota Batam .....	49
1. Sejarah singkat dan Monografi Kota Batam .....	49
2. Monografi Kecamatan Lubuk Baja .....	50
3. Pelaksanaan Perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam .....	51
4. Pelaksanaan Perkawinan di Dinas Catatan Sipil Kota Batam .....	55
B. Kedudukan Hukum Anak dari Hasil Perkawinan Campuran.....	60
1. Kedudukan Hukum Anak Menurut undang-undang No 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan .....	60
2. Kewarganegaraan ganda hasil perkawinan campuran.....	71
C. Hambatan dan Kendala yang Muncul di dalam Pelaksanaan Perkawinan Campuran antara WNI dengan WNA Singapura di Kota Batam .....	82

<b>Bab V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
	A. Simpulan.....	86
	B. Saran .....	86
	C. Implikasi.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SubhanhuWata'ala atas segala limpahan, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis memperoleh kekuatan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul, “Perkawinan Campuran dan Kedudukan Hukum Anak antara Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Singapura di Kota Batam”, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Banyak pihak yang berperan besar dalam memberikan bantuan sampai selesainya tesis ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi.,M.S, selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr.Supanto,S.H.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas SebelasMaret Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan ilmu dan pengajaran di Program Studi Magister KenotariatanUniversitasSebelasMaret Surakarta.
3. Bapak Burhanudin Harahap, S.H.,M.H.,M.Si.,Ph.D, selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini
4. Bapak Dr.Hari Purwadi, S.H.,M.Hum, selaku Dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan,tenaga, pikiran dan bersedia mencurahkan perhatiannya kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
5. Seluruh civitas akademik FakultasHukum, Magister Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta,seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu denganbenar, staf sekretariat mas Taufik dan mbakLasmi yang telah

memberikan pelayanan dengan baik, karyawan, petugas perpustakaan, satpam, staf penjaga parkir mas Totok yang selalu mengamankan kendaraan penulis.

6. Ibu penulis, Sumintarsih, yang telah melahirkan penulis, mengasuh, dan selalu memberikan doa serta dukungan yang terbaik dari awal masuk di Magister Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta sampai penulisan tesis ini
7. Kedua kakek dan nenek penulis, alm.Mardiwiyono yang semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, suri tauladan, dan arahan, yang baik.
8. Dra. Handari Restu Dewi, M.M., yang telah memberikan dukungan moril, membantu biaya, doa, memberikan pengalaman yang terbaik dalam hidup, sehingga penulis termotivasi ingin menjadi notaris dan masuk ke Magister Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
9. Om Timbul beserta keluarga, om Kasiyanto beserta keluarga, yang telah memberikan motivasi dan doa, kedua adik penulis Santi dan Irsyad yang selalu memberikan keceriaan kepada penulis.
10. Hari, Luki, Kasan, Iksan, Meme, Rian, dan teman-teman satu angkatan yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan motivasinya selama ini, semoga setelah lulus, kita tetap menjadi sahabat dan keluarga.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulisan tesis ini yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu,

Penulis berharap penulisan tesis ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman, dan penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, perlu penyempurnaan, untuk itu saran dan kritik akan penulis terima terima agar penulisan tesis ini menjadi sempurna.

Akhir kata kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis.

Surakarta , Mei 2016

Penulis

## **ABSTRAK**

### **PERKAWINAN CAMPURAN DAN KEDUDUKAN HUKUM ANAK ANTARA WARGA NEGARA INDONESIA DAN WARGA NEGARA SINGAPURA DI KOTA BATAM**

**Oleh : Oktavian Pambudi, S351402023, Tesis Magister Kenotariatan  
Universitas Sebelas Maret**

Bersasarkan ketentuan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nornor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, pengertian perkawinan ialah :“Ikatan lahir batin antara searang pria dengan seorang wanita sebagai suami-isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Perkawinan campuran diatur di dalam Pasal 57 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, mengatur tentang perkawinan campuran antara dua orang, yang tunduk pada dua hukum yang berlainan.

Penulis melakukan penelitian di Batam karena secara geografis Indonesia dan Singapura adalah negara tetangga, dan kota yang berbatasan langsung dengan Singapura adalah kota Batam, sehingga peleburan budaya yang berbeda bisa terjadi, dan menghasilkan suatu komunikasi yang baik dan intern. Metodologi peneltian yang digunakan adalah yuridis empiris dan normtif, yuridis empiris adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan terlebih dahulu meneliti data sekunder yang ada, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer di lapangan, sedangkam penelitian normatif adalah cara yang dipergunakan di dalam penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang ada baik dengan undang-undang, buku, jurnal, internet, dan lain lain, khususnya yang berhubungan dengan kedudukan hukum anak dari hasil perkawinan campuran antara Warga Negara Indonesia dengan Warga Negara Singapura di Kota Batam.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah, pelaksanaan perkawinan campuran antara Warga Negara Indonesia dengan Warga Negara Singapura di Kota Batam, telah sesuai dengan undang-undang perkawinan, kedudukan hukum anak dari hasil perkawinan campuran adalah, bahwa anak dari hasil perkawinan campuran tidak lagi mengikuti kewarganegaraan ayahnya, melainkan akan memiliki kewarganegaraan ganda sampai batas umur 21 tahun. Hambatan dan kendala yang muncul adalah masalah administrasi pendaftaran baik di KUA, Capil dan Imigrasi dan biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya pendaftaran perkawinan, akta kelahiran, *affidavit*, dan permohonan memperoleh kewarganegaraan.

Kata kunci : Perkawinan campuran, kedudukan hukum anak, kewarganegaraan

## **ABSTRACT**

### **INTERMARRIAGE AND THE LEGAL POSITION OF CHILD BETWEEN INDONESIAN AND SINGAPOREAN CITIZENS IN BATAM CITY**

**Oktavian Pambudi, S351402023, Tesis Magister Kenotariatan  
Universitas Sebelas Maret**

Considering the provision of Article 1 of Law Number 1 of 1974 about marriage, the definition of marriage is: “a physical-inner bond between a man and a woman as husband-wife aiming to form a happy everlasting family (household) based on the one and only God”. Intermarriage is governed in Article 57 of Law Number 1 of 1974 about Marriage, governing intermarriage between two individuals, subjected to two different laws.

The writer conducted a research in Batam because geographically Indonesia and Singapore are neighbour countries, and the city adjacent directly to Singapore is Batam, so that the different cultural acculturation may occur, and results in a good internal communication. The research methodology employed was juridical empirical and normative one, that is, a way or procedure used to solve problem by first studying the existing secondary data, and then followed with a study on primary data in the field, while normative research was the way used in legal research conducted by means of studying the existing literature, both in laws, books, journal, internet, and etc, particularly relevant to the legal position of child due to intermarriage between Indonesian and Singaporean Citizens in Batam City.

The result of research showed that intermarriage between Indonesian and Singaporean Citizen in Batam city had been consistent with marriage law in which the legal position of child due to intermarriage was that the child no longer followed his/her father nationality, but would have double nationalities until he/she is 21 years old. The constraints arising were the registration administration problem in KUA (Religion Affairs Office), *Capil* (Civil Registration), and Immigration Offices and the cost to be spent for marriage registration, birth certificate, affidavit, and application for nationality.

Keywords: intermarriage, legal position of child, nationality